JURNAL

PENERAPAN METODE KUMON UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI PADA MATERI MENENTUKAN NILAI EKSTRIM FUNGSI KUADRAT

THE IMPLEMENTATION OF KUMON METHOD TO IMPROVE THE STUDENT ACHIEVEMENT IN DETERMINING THE QUADRATE EXTREME FUNCTIONAL SCORE OF THE TENTH GRADE STUDENTS OF SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI

Oleh :

Abdul Hamid Ashari Sababan

12.1.01.05.0114

Dibimbing oleh :

1. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.

2. Aprilia Dwi Handayani, S. Pd, M. Si

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Abdul Hamid Ashari Sababan
NPM	:	12.1.01.05.0114
Telepon/HP	:	085749223491
Alamat Surel (Email)	:	abdul.h.a.s.17@gmail.com
Judul Artikel	:	Penerapan Metode Kumon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 2 Kediri Pada Materi Menentukan Nilai Ekstrim Fungsi Kuadrat
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Aan Nurfahrudianto, M.Pd.	Aprilia Dwi H., S. Pd, M. Si.	Abdul Hamid Ashari S.
NIDN 0724077901	NIDN. 0721048402	NPM. 12.1.01.05.0114

PENERAPAN METODE KUMON UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI PADA MATERI MENENTUKAN NILAI EKSTRIM FUNGSI KUADRAT

Abdul Hamid Ashari Sababan
12.1.01.05.0114
FKIP-Pendidikan Matematika
abdul.h.a.s.17@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, M.Pd dan Aprilia Dwi H., S. Pd, M. Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penerapan Metode Kumon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kediri Pada Materi Menentukan Nilai Ekstrim Fungsi Kuadrat, Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi masih rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi matematika mungkin berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Ada kemungkinan model pembelajaran dalam pembelajaran matematika mempengaruhi hasil belajar siswa. Terkait dengan ini muncul pertanyaan apakah jika guru menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan, berbasis masalah maupun model pembelajaran yang lainnya maka hasil belajar matematika siswa akan lebih baik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan metode kumon dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kediri pada materi menentukan nilai ekstrim pada fungsi kuadrat?

Bentuk penelitian berupa pre-experimental design dengan rancangan one group pretest-postest design, dengan menggunakan instrumen penelitian berupa RPP, LKS, pre-test dan posttest.

Dari hasil pengujian pre-test, presentase nilai ≥ 75 sebesar 25% dengan nilai rata-rata pretest adalah 58,33. Kemudian setelah dilaksanakan perlakuan, hasil pengujian posttest presentase nilai ≥ 75 sebesar 79,2% dengan nilai rata-rata posttest adalah 78,33. Dari hasil perhitungan uji t menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh df 23 dan Sig. (2-tailed) 0,000. Karena Sig. (2-tailed) = 0.000 < taraf signifikansi 0.05 maka H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari penerapan pembelajaran matematika dengan metode kumon terhadap hasil belajar siswa pada materi menentukan nilai ekstrim fungsi kuadrat.

Kata kunci : Kumon, Hasil Belajar, Fungsi Kuadrat.

I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu pengetahuan manusia yang paling bermanfaat dalam kehidupan. Hampir setiap aktifitas atau kejadian dari hidup kita mengandung matematika, sehingga peserta didik membutuhkan pengalaman yang tepat untuk bisa menghargai kenyataan bahwa matematika adalah penting untuk masa depan mereka agar lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapat perhatian dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan khususnya (Sudjana, 2010 : 1).

Salah satu cara untuk mencapai perubahan menuju lebih baik dalam kehidupannya adalah melalui tindakan. Hal ini ditegaskan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi bahwa "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan guna memajukan kehidupannya .

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia agar mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga mampu menghadapi perubahan zaman yang akan menuntut mereka untuk berfikir logis, sistematik, kritis, kreatif, cerdas, terbuka dan mempunyai rasa ingin tahu. Seperti yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab 1 pasal 1 :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan dalam bidang pendidikan adalah yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan yang masih rendah. Untuk mencapai hal tersebut, perbaikan yang dilakukan harus dimulai dari proses belajar mengajar di kelas (Tim Depdiknas, 2010 : 3).

Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peranan guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Kemampuan siswa itu sendiri tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak

didiknya. Oleh karena itu, kemampuan serta kesiapan guru-guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara pemahaman dan kemampuan siswa dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru (Nurhadi, 2010 : 2).

Dalam interaksi belajar mengajar terdapat berbagai macam model pembelajaran yang bertujuan agar proses belajar mengajar khususnya dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan proses belajar aktif serta memungkinkan timbulnya ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran (Sudjana, 2010 : 2).

Kenyataan yang terjadi sesuai pengamatan peneliti saat melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Kediri, hasil belajar matematika masih rendah. Selama ini siswa cenderung menghafal konsep atau rumus matematika saja, tanpa memahami maksud dan isinya. Kesulitan pada matematika salah satunya disebabkan karena pembelajaran matematika kurang bermakna, siswa belum aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pemahaman siswa tentang konsep matematika sangat lemah. Menurut Johar (2003), hal ini karena pembelajaran matematika pada saat ini pada umumnya siswa menerima begitu saja apa yang disampaikan guru. Oleh karena itu, yang penting adalah bagaimana siswa memahami konsep-konsep matematika secara bulat dan utuh, sehingga jika diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal matematika siswa tidak mengalami kesulitan.

Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika dan hasil belajar siswa meningkat. Salah satu cara untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kumon.

Metode Kumon adalah suatu model belajar dari Jepang dan dikembangkan pertama kali oleh Toru Kumon, seorang guru matematika SMU yang pada awalnya ingin membantu pelajaran matematika anaknya. Metode Kumon memberikan program belajar secara perseorangan sesuai dengan kemampuan masing-masing, yang memungkinkan siswa menggali potensi dirinya dan mengembangkan kemampuannya secara maksimal (Jenandilkm, 2012)

Kumon menurut Herdian (Arumsari, 2013) Metode pembelajaran kumon adalah pembelajaran dengan mengaitkan antar konsep, ketrampilan, kerja individual, dan menjaga suasana nyaman-menyenangkan. Pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kumon lebih menekankan kegiatannya pada kemampuan masing-masing siswa, sehingga siswa dapat menggali potensi dirinya dan mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Pembelajaran kumon tidak hanya mengajarkan cara berhitung tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih fokus mengerjakan sesuatu dan kepercayaan diri. Sistem pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini juga mengaitkan antara konsep, keterampilan, kerja individual, dan menjaga suasana nyaman dan menyenangkan.

Dengan penerapan model pembelajaran kumon diharapkan siswa akan aktif untuk menerima materi pokok yang disampaikan oleh guru, dan siswa mampu untuk menjawab semua latihan yang diberikan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan menetapkan judul "Penerapan Metode Kumon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kediri Pada Materi Menentukan Nilai Ekstrim Fungsi Kuadrat".

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variebel bebas dan variabel terikat. Yang berkedudukan sebagai variabel bebas adalah model pembelajaran kumon. Sedangkan yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah hasil belajar.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil jenis desain penelitian One – Group Pretest – Posttest yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan diadakan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kota Kediri yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 60 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random

Sampling. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah b e r u p a r p p , l k s , d a n t e s .

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran Kumon yaitu dapat dilihat bahwa hasil penelitian pengujian pre-test, presentase nilai ≥ 75 sebesar 25% dengan nilai rata-rata pretest adalah 58,33.

Kemudian setelah dilaksanakan perlakuan, hasil pengujian posttest presentase nilai ≥ 75 sebesar 79,2% dengan nilai rata-rata posttest adalah 78,33.

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan uji Paired sample test untuk menguji hipotesis. Hasil analisis perhitungan uji t menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh df 23 dan Sig. (2-tailed) 0,000. Karena Sig. (2-tailed) = 0.000 < taraf signifikansi 0.05 maka H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari penerapan pembelajaran matematika dengan metode kumon terhadap hasil belajar siswa pada materi menentukan nilai ekstrim fungsi kuadrat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi 2). Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arumsari, Astri. 2013. Kumon. (Online), tersedia: http://astri.blogspot.com, diunduh 30 November 2015.

Budi Susetyo. 2010. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan MS Office*. Bandung : Yurike Aditama.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Himawati, H. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X A Pada Kompetensi Dasar Jurnal Umum Perusahaan Jasa Melalui Metode Pembelajaran Kumon Berbantuan Modul *General Journal Training Module* Di Smk Nu Wahid Hasyim Talang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2013/2014, 2 (3). (Online), tersedia : http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj, diunduh 13 Desember 2015.

Jenandilkm, Richie. 2012. Metode Pembelajaran Kumon. (Online), tersedia http://Jenandilkm-lovebunda.blogspot.co.id/2012/05/metode-pembelajaran-kumon.html, diunduh 13 Desember 2015.

Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 1999, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurhadi. (2010). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Shoimin, A. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sri Rumini, dkk. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP) UNY.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif dan R&D). Bandung : CV. Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Trianto. 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Media Grup.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. (Online). tersedia: http:/www.jdih.bpk.go.id., di unduh 15 desember 2015